

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2020). *Analisis kebijakan pelayanan kesehatan*. 1–64.
- Akbar, I., & Huriah, T. (2022). *Modul Pencegahan Stunting*.
- Azahra, S., Hana, H., & Arifiyani, N. (2023). Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Upaya Pencegahan Stunting. *JRP : Jurnal Relasi Publik*, 1(1), 5.
- Budiyanti, R. T., Sriatmi, A., & Jati, S. P. (2020). Buku Ajar Kebijakan Kesehatan. In *Undip Press*. https://doc-pak.undip.ac.id/10968/1/Buku_Ajar_Kebijakan_Kesehatan_Implementasi_Kebijakan_Kesehatan.pdf
- Chaeriah, S. (2024). Implementasi Kebijakan Penanganan Stunting Kab Bandung. *Jurnal Ilmiah Research and Developement Student (JIS)*, 2(2), 205–218.
- Delpiero Roring, A., Mantiri, M. S., & Lopian, M. T. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 2021.
- Deviana, J. (2023). Permasalahan Stunting di Indonesia dan Penyelesaiannya. *KPKNL Pontianak*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/16261/Permasalahan-Stunting-di-Indonesia-dan-Penyelesaiannya.html>
- Edriani. (2023). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI UPT. PUSKESMAS TERJUN KOTA MEDAN*.
- Edriani, M., & Hasibuan, R. (2023). Implementasi Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di Upt Puskesmas Terjun Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4162–4172.
- Fahzira, E. (2021). *Implementasi Kebbijakan Penurunan Stunting Di Kabupaten Kampar*.
- Fallo, A. (2020). Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Timor Tengah Selatan Di Kecamatan Kie. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 1(2), 1–21. <https://ejurnal.undana.ac.id/glory/article/view/3365>

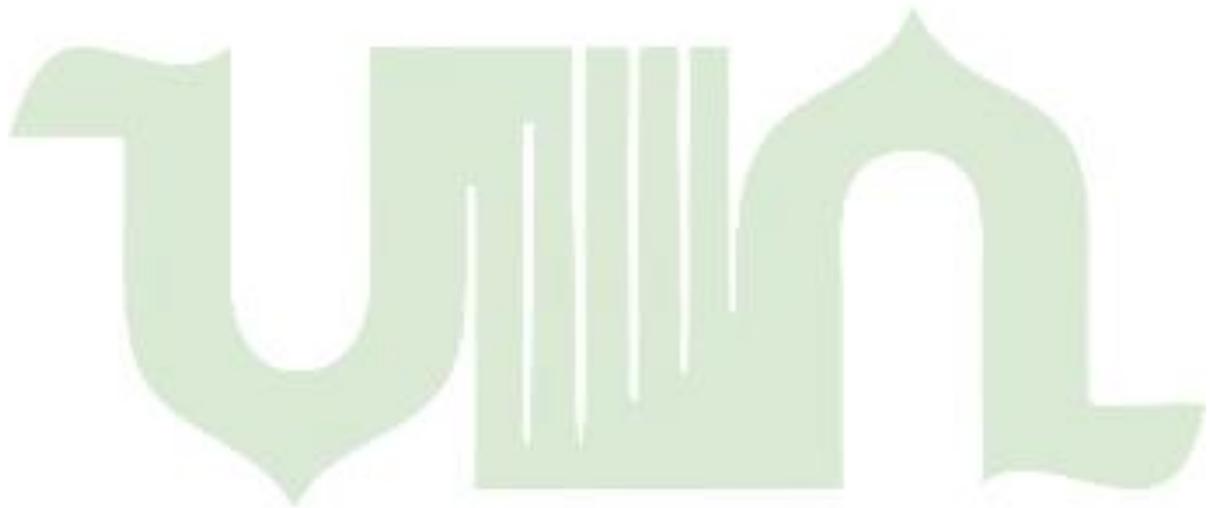
- Gurning, F. P., S, R. Y. S., Astuti, R. W., & Sinambela, B. Mm. (2021). Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 36–42.
<https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.325>
- Hasibuan, R. (2020). *Bahan Ajar Administrrtasi Dan Kebijakan Kesehatan* (Issue Mkb 7056). <https://id.scribd.com/document/422513894/Module-of-Information-principles-published-on-2012-Modul-Dasar-dasar-Informasi-2012>
- Hutabarat, E. N. (2023). Journal of Health and Medical Science Volume 2, Nomor 1, Januari 2023 <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
 Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Journal of Health and Medical Science*, *2*, 158–163.
- Kemenkes. (2024). *Panduan Kegiatan MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah STUNTING*.
- Kismartini. (2019). Bahan Ajar Prodi Ilmu Pemerintahan. In *Article* (Vol. 2019).
<https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>
- Kuncoro, M. R. A. (2023). Analisis Kebijakan Penanggulangan Penurunan Stunting Di Indonesia. *Dsikominfo Pemerintah Kabupaten Tegal*.
- Mudi, S. D., Turtiantoro, & Erowati, D. (2022). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang Dalam Penurunan Dan Penanggulangan Stunting Di Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang Tahun 2021. *Journal of Politic and Government Studies*, *11*(4), 105–117.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/35928>
- Nisa, L. S. (2019). Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *JURNAL Kebijakan Pembangunan*, *13*(2), 173–179.
<http://jkpjournals.com/index.php/menu/article/view/78>
- Pakaya, Y., Kadir, S., & Kasim, V. N. (2023). Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Gorontalo. *Health Information ...*, *15*(2), 1–23. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1244>

- Pangaribuan, I. A., & Wau, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*.
- Pasi, R. C. M., Simbolan, B. R., & Sinaga, C. (2023). STRATEGI PEMERINTAH KOTA MEDAN DALAM MENURUNKAN ANGKA STUNTING DI KOTA MEDAN. *8*, 104–109.
- PERWALI KOTA. (2020). *Peraturan Walikota Medan Provinsi Sumatera Utara*.
- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.
- Purba, S. H. (2019). ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENURUNAN STUNTING DI DESA SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT.
- Putri, A. R. (2022). *Implementasi Algoritma Apriori Untuk Menemukan Faktor Penyebab Stunting*. 97.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *STUDY GUIDE-STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA*.
- Rahmadani, S., & Lubis, S. (2023). Evaluasi peran pemerintah dalam menentukan angka stunting berdasarkan perpres 72 tahun 2021. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *9*(1), 188. <https://doi.org/10.29210/1202322804>
- Rizka Putri Ardana, A., Andina Nurhayza, N., & Shirley Elysia, S. (2023). Pandangan Islam dan Pemerintah Mengenai Pola Hidup dalam Menurunkan Angka Stunting pada Anak di Indonesia. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *1*(4), 665–675. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Saragih, F. A., & Gurning, F. P. (2023). Upaya percepatan program pencegahan stunting dengan pendekatan pembinaan kader di Kota Medan. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, *4*(2), 311. <https://doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1275>
- Shauma, N. U., & Purbaningrum, D. G. (2022). Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebijakan Publik*, *13*(2), 97–104.
- Susilawati, B., & Oktaviani, S. (2023). FAKTOR-FAKTOR RESIKO PENYEBAB TERJADINYA STUNTING PADA BALITA USIA 23. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, *01*(01), 70–78.

<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>

Tamimi, M. R. (2023). IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA MEDAN NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG KONVERGENSI PENCEGAHAN STUNTING (Studi kasus di Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan) SKRIPSI OLEH : MUHAMMAD RIZKY TAMIMI SIREGAR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLI. In *Skripsi*.

Wahyuningsih, E., & Daulay, S. (2021). Pendampingan Keluarga dalam Pencegahan Anak Stunting dengan Perspektif Islam dan Kesehatan. *Urecol Journal. Part F: Community Development*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.53017/ujcd.41>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PUSKESMAS

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Aktor yang berkepentingan

1. Berdasarkan kebijakan PEMKO Medan, Adakah aktor yang bertanggung jawab terhadap angka peningkatan atau penurunan kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Medan Deli?

B. Manfaat

1. Apakah dengan adanya kebijakan Peraturan WaliKota Medan No.18 Tahun 2020 kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas mengalami penurunan?

C. Pelaksana Program

1. Siapa saja yang menjadi pelaksana dalam program penanggulangan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli?

D. Sumber Daya

1. Bagaimana kondisi SDM yang dimiliki, sejauh mana standar kompetensi yang dimiliki?
2. Adakah pelatihan khusus yang diberikan kepada para SDM di Puskesmas ini?

E. Keatuhan dan Responsivitas

1. Adakah hambatan dalam mengimplementasi kebijakan penurunan stunting? Jika ada, apa hambatannya dan bagaimana pihak Puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?

F. Program Aksi

1. *Adakah program yang dilakukan Puskesmas dalam percepatan penurunan stunting?*
2. Apakah ada rekomendasi untuk perencanaan dan pelaksanaan upaya penurunan stunting selanjutnya?

G. Struktur Birokrasi

1. Apakah dalam melaksanakan upaya percepatan penurunan stunting ini terdapat SOP khusus? Jika ada apakah pelaksanaannya sudah sesuai SOP?

H. Komunikasi

1. Bagaimana pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Kesehatan dalam upaya penurunan stunting?

I. Pencapaian Kebijakan

1. Bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan percepatan penurunan stunting?



PEDOMAN WAWANCARA

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM PENURUNAN STUNTING

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Sumber Daya

1. Bagaimana kesediaan sarana, prasarana, dan sumberdaya
2. Apakah ada pelatihan khusus dalam hal percepatan penurunan stunting ini?

B. Keatuhan dan Responsivitas

1. Apakah ada hambatan didalan penanggulangan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli? Jika ada apa saja hambatannya dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Bagaimana dukungan pihak Dinas Kesehatan terhadap pelaksanaan kebijakan stunting di Puskesmas?

C. Program Aksi

1. Bagaimana Implementasi pelaksanaan kegiatan kebijakan penurunan stunting di lapangan?

D. Struktur Birokrasi

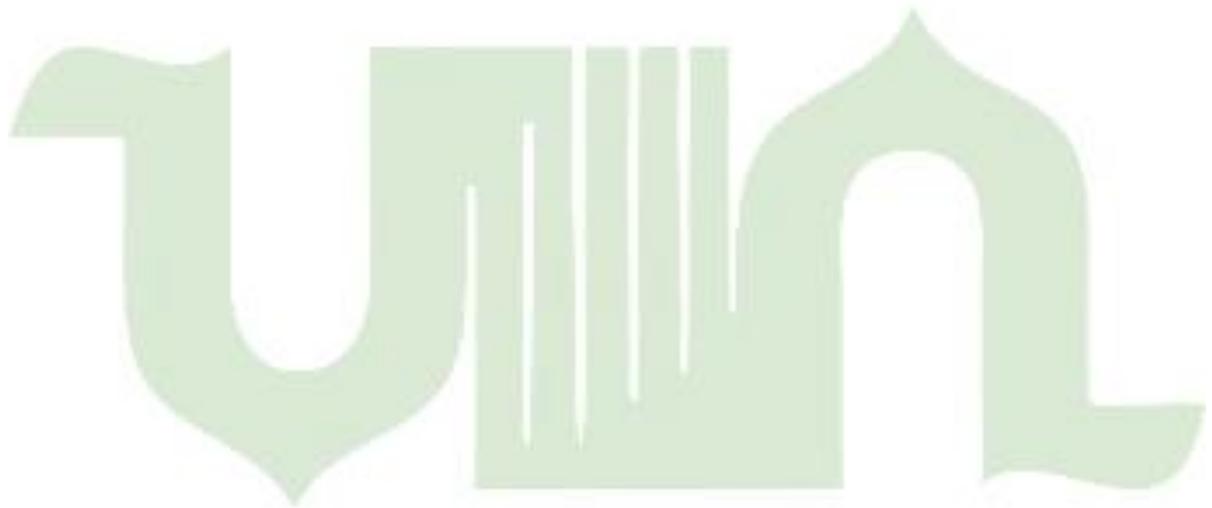
1. Bagaimana standar pelayanan anak stunting di Puskesmas?

E. Komunikasi

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan pihak kecamatan ataupun kelurahan?

F. Pencapaian

1. Bagaimana perkembangan jumlah anak stunting di Puskesmas ini?
Apakah kebijakan yang ada sudah cukup efektif?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLA PROGRAM KIA**

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Sumber Daya

1. Bagaimana sarana, prasarana, dan sumberdaya yang ada?

B. Program Aksi

1. Bagaimana Implementasi pelaksanaan kegiatan kebijakan penurunan stunting di lapangan?

C. Keatuhan dan Responsivitas

1. Apakah ada hambatan dalam menjalankan program KIA didalam penanggulangan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli? Jika ada apa saja hambatannya dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Bagaimana dukungan pihak Dinas Kesehatan terhadap pelaksanaan program di Puskesmas?

D. Struktur Birokrasi

1. Bagaimana standar pelayanan anak stunting di Puskesmas?

E. Komunikasi

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan pihak kecamatan ataupun kelurahan tentang program KIA yang ada?

F. Pencapaian

1. Apakah dengan ada program KIA tersebut berdampak dengan menurunnya angka stunting di wilayah kerja Puskesmas ini

**PEDOMAN WAWANCARA
KOORDINATOR UKM**

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan

A. Sumber Daya

1. Bagaimana sarana, prasarana, dan sumberdaya yang ada?

B. Program Aksi

1. Bagaimana Implementasi pelaksanaan kegiatan kebijakan penurunan stunting di lapangan?

C. Keatuhan dan Responsivitas

1. Apakah ada hambatan dalam didalam penanggulangan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Titi Papan? Jika ada apa saja hambatannya dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Bagaimana dukungan pihak Dinas Kesehatan terhadap pelaksanaan program di Puskesmas?

D. Struktur Birokrasi

1. Bagaimana standar pelayanan anak stunting di Puskesmas?

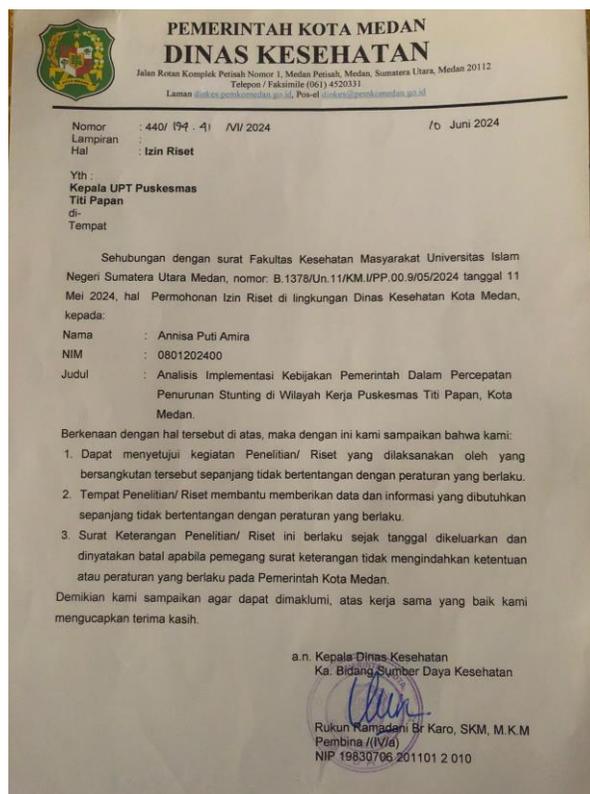
E. Komunikasi

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan masyarakat yang ada terkait stunting yang memiliki dampak buruk?

F. Pencapaian

1. Apakah dengan komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat berdampak ke menurunnya angka stunting di wilayah kerja Puskesmas ini?

LAMPIRAN



Surat izin dari Dinkes Kota Medan



Tampak depan Puskesmas Titi Papan



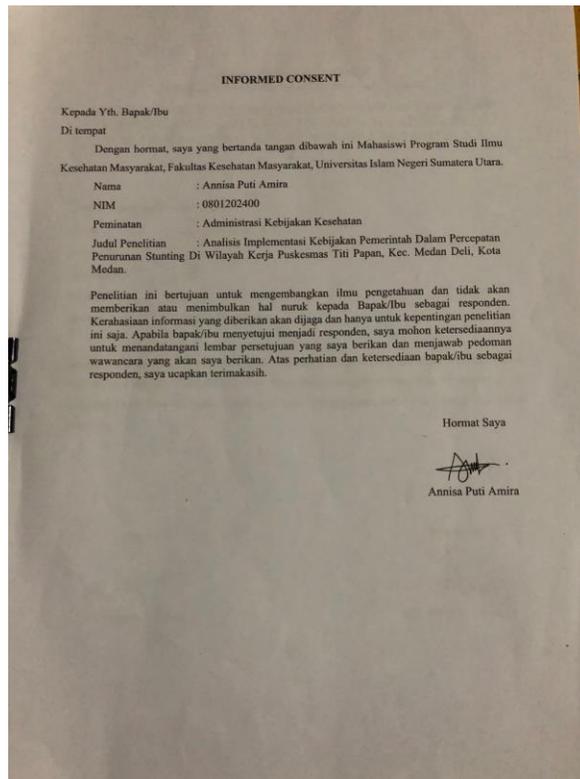
Ruang tunggu pasien



Ruang Administrasi dan Ruang Laboratorium



Ruang Tindakan dan Kegawatdaruratan



Informed Consent



Bertemu Kepala Puskesmas